

MODIFIKASI PIRING PLASTIK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LEMPAR PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BONGKANG

MITA ERLIANA

PJKR JPOK FKIP Universitas Lambung Mangkurat
erliana.mita@yahoo.com

Abstrak : Telah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan media piring plastic dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta didik melakukan tahapan gerakan lempar cakram. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Bongkang yang berjumlah 13 orang pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

Jenis instrumen yang digunakan dalam tindakan kelas ini adalah observasi hasil belajar peserta didik dengan melalui tes perbuatan. Analisis dan refleksi data digunakan interpretasi persentasi berdasarkan hasil observasi dan nilai tes perbuatan peserta didik pada setiap siklus dan pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar melalui tes perbuatan yang dilaksanakan pada pertemuan I dan pertemuan II menunjukkan peningkatan secara signifikan. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata siklus I pertemuan 1 yaitu 68,26, pada pertemuan 2 menjadi 73,56 dan pada siklus II pertemuan 1, menjadi 76,44, yang berarti berada di atas indikator yang diharapkan. Atas temuan tersebut, maka penelitian ini dapat dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media piring plastik dapat meningkatkan hasil belajar lempar cakram pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Bongkang.

Kata Kunci : Modifikasi, Kemampuan, Lempar dan Piring Plastik

PENDAHULUAN

Sarana prasarana merupakan salah satu bagian yang strategis dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, lengkap dan tidak lengkapnya sarana prasarana pembelajaran turut mempengaruhi maksimal dan tidak maksimalnya ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana yang lengkap bisa memudahkan guru untuk mengejar target-target tertentu yang menjadi tujuan pembelajarannya. Begitu sebaliknya, sarana yang tidak lengkap akan menyulitkan bagi guru dalam mencapai target-target tujuan pembelajarannya. Ini pula yang terjadi pada pembelajaran Lempar Cakram di SD Negeri

1 Bongkang. Kondisi nyata di sekolah, media Cakram hanya tersedia 2 buah, 1 untuk putri dan 1 untuk putra. Sementara rata-rata peserta didik di SD Negeri 1 Bongkang berjumlah 30 – 40 orang, jadi komparasi antara jumlah Cakram dan jumlah peserta didik adalah 1 : 20 putra/putri. Jelas dari gambaran tersebut bahwa proses pembelajaran Lempar Cakram menjadi tidak efektif, dan akibatnya bahwa target pencapaian kurikulum menjadi sangat rendah. Situasi dan kondisi ini sudah berjalan cukup lama dan sekolah sampai detik ini belum bisa memenuhi sarana Cakram tersebut sampai

batas yang cukup memadai atau kondisi ideal, misalnya dengan perbandingan 1 : 2 (1 cakram untuk 2 orang). Hal ini berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi lempar cakram. peserta didik masih belum menguasai gerak dasar melempar dan gerakan awalan. Ini dikarenakan kurangnya jumlah pengulangan gerakan pada peserta didik. Pada pembelajaran lempar cakram peserta didik sering menganggur karena menunggu giliran dan peserta didik menjadi bosan terhadap pembelajaran lempar cakram. Oleh sebab itu nilai yang di dapat lebih rendah dari nilai KKM yang ditentukan yakni 70 untuk nilai individu.

Oleh karena itu perlu sebuah pemecahan masalah yang sederhana dan bisa dilakukan oleh guru. Melihat permasalahan di atas, maka satu pemikiran yang muncul adalah bahwa perlu adanya sebuah media alternatif modifikatif untuk mengganti cakram yang memang cukup mahal. Media alternatif modifikatif tersebut harus bersifat bisa mewakili karakteristik cakram, murah, banyak tersedia atau mudah di dapat.

Dari beberapa kriteria media alternatif modifikatif untuk mengganti cakram tersebut nampaknya piring plastik bisa dijadikan media alternatif modifikatif untuk mengganti cakram. Dari segi bentuk, jelas ada kemiripan dengan bentuk cakram,

dari segi ketersediaan dan harga, maka piring plastik sangat mudah sekali di dapat di pasar-pasar tradisional dengan harga sangat murah. Dari permasalahan tersebut di atas maka penulis menentukan judul Penelitian Tindakan Kelas ini “Modifikasi piring plastik meningkatkan kemampuan lempar pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Bongkang”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah tindakan yaitu bentuk pembelajaran yang bersifat reflektif untuk memperbaiki dan meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan melaksanakan tugas dengan proses pengkajian berdaur, yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, dan merefleksi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri 1 Bongkang. Peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Bongkang yang berjumlah 13 orang , namun mempunyai permasalahan yang serius terhadap hasil belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan khususnya pada kompetensi dasar, yaitu “Mempraktikkan tahapan gerakan gerak dasar lempar cakram”.

Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pengamatan Awal

Tabel 1. Pengamatan awal

No.	Nama Peserta didik	KKM	Pengamatan Awal
			Nilai
1	M.Alpian	70	75
2	Rika Amalia. W	70	50
3	M. Iqbal Maulana	70	50
4	Fatimah	70	37.5
5	Rina Nadela	70	43.75
6	M. Ramadani	70	56.25
7	Fitria	70	37.5
8	Irmawati	70	43.75
9	M. Said Fadil	70	50
10	Abdi Muarif	70	56.25
11	Sofia Azizah	70	43.75
12	Rusida Qomariah	70	43.75
13	Raka.P	70	56.25
Jumlah			643.75
Rata-rata			49.52
Peserta didik yang Tidak Tuntas			12

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa pada pengamatan awal gerak dasar lempar cakram menunjukkan rata-rata hasil belajar peserta didik masih dibawah KKM yang telah ditentukan. Pada kenyataannya hanya 1 orang peserta didik yang bisa mengikuti pembelajaran lempar cakram dan mampu melakukan gerakan dasar lempar cakram dengan benar. Hal ini yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik sehingga tidak mampu mencapai KKM yang sudah ditentukan. Rendahnya hasil belajar peserta didik

pada mata pelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi lempar cakram ini diindikasikan karena sebagian peserta didik masih belum bisa melakukan lemparan dengan baik. Masalah yang dihadapi sebagian besar peserta didik adalah cakram yang digunakan terlalu berat dan menyebabkan beban yang besar saat melempar cakram sehingga mengurangi keberanian peserta didik.

Dari hasil belajar peserta didik yang dinilai guru selama pembelajaran berlangsung perolehan nilai peserta didik menunjukkan

Tabel 2. Tabel Hasil Observasi Peserta didik

NO	ASPEK PENILIAN	PEROLEHAN NILAI Pengamatan Awal			
		Benar (Orang)	%	Salah (Orang)	%
1	Posisi Tangan Memegang Piring	2	15,38	11	84,62
2	Gerakan memutar badan	3	20,08	10	76,92
3	Melangkahakan kaki	2	15,38	11	84,82
4	Menolak	3	20,08	10	76.,92
JUMLAH		10		42	
Rata-Rata		2,5		10,5	
Persentasi		19,23		80,77	

- Posisi tangan memegang piring yang benar menunjukkan 2 orang (15,38%), yang salah 11 Orang (84,62%)
- Gerakan memutar badan yang benar menunjukkan 3 orang (20,08 %) yang salah 10 orang (76,92 %),
- Melangkahakan kaki menunjukkan yang benar menunjukkan 2 orang (15,38%), yang salah 11 Orang (84,62%),
- Menolak yang benar menunjukkan 3 orang (20,08 %) yang salah 10 orang (76,92 %),

- hasil rata-rata kegiatan peserta didik dalam pembelajaran dalam prosentasi menunjukkan 49,52 %.

Dari penjelasan diatas setelah dilaksanakan pembelajaran pada pengamatan awal bahwa gerak dasar lempar cakram diantaranya posisi tangan memegang cakram, gerakan memutar badan, melangkahakan kaki dan menolak yang dikuasai peserta didik masih dibawah 75% memenuhi KKM yang telah ditentukan. Dan berarti kegiatan pembelajaran lempar cakram dengan modifikasi piring plastik gerak perlu dilaksanakan tindakan guna meningkatkan kemampuan peserta didik.

Pelaksanaan Tindakan Penelitian Siklus 1

Tabel 3. Siklus 1 Pertemuan 1

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Siklus I
			Nilai Pert. 1
1	M.Alpian	70	81.25
2	Rika Amalia. W	70	62.5

3	M. Iqbal Maulana	70	68.75
4	Fatimah	70	56.25
5	Rina Nadela	70	68.75
6	M. Ramadani	70	75
7	Fitria	70	87.5
8	Irmawati	70	62.5
9	M. Said Fadil	70	56.25
10	Abdi Muarif	70	68.75
11	Sofia Azizah	70	62.5
12	Rusida Qomariah	70	75
13	Raka.P	70	62.5
Jumlah			887.5
Rata-rata			68,26
Peserta didik yang Tidak Tuntas			9

Hasil data Pertemuan 1

Observasi terhadap aktifitas peserta didik dilakukan terutama pada kegiatan peserta didik, kegiatan praktek tahapan gerak dasar lempar cakram peserta didik selama

pembelajaran. Adapun hasil obsevasi dapat dilihat pada hasil pengamatan teman sejawat menggunakan instrument lembar pengamatan pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 4. Hasil pengamatan Aktivitas Peserta didik Pada Pertemuan 1 siklus I

No	Nama Peserta Didik	Siklus I Pertemuan 1				Keterangan
		TA	CA	A	SA	
1	M.Alpian			1		TA= Tidak Aktif CA=Cukup Aktif A = Aktif SA=Sangat Aktif
2	Rika Amalia. W		1			
3	M. Iqbal Maulana			1		
4	Fatimah			1		
5	Rina Nadela				1	
6	M. Ramadani		1			
7	Fitria				1	
8	Irmawati			1		
9	M. Said Fadil		1			
10	Abdi Muarif			1		

11	Sofia Azizah			1		
12	Rusida Qomariah			1		
13	Raka.P			1		
	Jumlah	0	3	8	2	
	Persentasi		23.07	61.53	15.38	

Dari hasil nilai keaktifan peserta didik mengikuti pembelajaran menunjukkan nilai 3 orang (23,07%) peserta didik yang cukup aktif (CA), 8 orang (61,53%) peserta didik yang aktif (A) dan 2 Orang (15,38%) peserta didik yang sangat aktif, yang berarti keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran lempar cakram modifikasi piring plastik dapat dikatakan baik dan disenangi anak-anak.

Dengan menggunakan lembar rubrik penilaian peserta didik, guru melakukan penilaian terhadap kinerja peserta didik saat melakukan tahapan gerak dasar lempar cakram. Dari hasil penilaian tersebut, tampak bahwa kemampuan peserta didik dalam melakukan tahapan gerak dasar lempar cakram pada pertemuan 1 siklus I secara rata-rata masih tergolong cukup dengan rata-rata 66,26. Secara individual,

tampak bahwa beberapa peserta didik masih kesulitan dalam melakukan tahapan gerak dasar lempar cakram dengan nilai yang masih tergolong kurang.

Refleksi

berdasarkan hasil data penelitian diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik pada siklus 1 pertemuan 1 menunjukkan nilai 66,26. Hasil nilai ini masih berada dibawah KKM yang ditentukan yaitu 70. Sedangkan nilai individu peserta didik mencapai nilai 70 masih dibawah 75%. Untuk memperbaiki hasil belajar tersebut maka pembelajaran lempar cakram dengan modifikasi piring plastik dilanjutkan pada siklus 1 pertemuan 2 untuk memperbaiki gerak dasar yang belum tuntas yaitu pada gerak dasar posisi tangan memegang piring, gerakan memutar badan, melangkahakan kaki dan pada saat menolak.

Pelaksanaan Tindakan Penelitian Siklus I pertemuan 2

Tabel 5. Hasil pengamatan Aktivitas Peserta didik Pada Pertemuan 2 siklus I

aktif

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Siklus I Pertemuan 2				KETERANGAN
		TA	CA	A	SA	
1	M.Alpian			1		TA= Tidak Aktif CA= Cukup Aktif A = Aktif SA=Sangat
2	Rika Amalia. W		1			
3	M. Iqbal Maulana			1		

(CA), 8 orang (61,53%) peserta didik yang aktif (A) dan 2 Orang (15,38%) peserta didik yang sangat aktif, yang berarti keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran lempar cakram modifikasi piring plastik dapat dikatakan baik dan disenangi anak-anak.

Berdasarkan hasil data penelitian siklus 1 pertemuan 2 diketahui bahwa rata-

						Aktif	rata
4	Fatimah			1			
5	Rina Nadela				1		
6	M. Ramadani			1			
7	Fitria				1		
8	Irmawati			1			
9	M. Said Fadil		1				
10	Abdi Muarif				1		
11	Sofia Azizah			1			
12	Rusida Qomariah			1			
13	Raka.P			1			
	Jumlah	0	2	8	3		
	Persentasi		15.38	61.53	23.07		

Dari hasil nilai keaktifan peserta didik mengikuti pembelajaran menunjukkan nilai 3 orang (23,07%) peserta didik yang cukup

kemampuan peserta didik melakukan gerak dasar lempar cakram yaitu 73,56. Namun masih ada beberapa peserta didik yang masih perlu perbaikan.

Refleksi

Berdasarkan hasil data penelitian diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik pada siklus 1 pertemuan 1 menunjukkan nilai 73,56. Hasil nilai rata-rata ini sudah berada diatas KKM yang ditentukan yaitu 70. Namun nilai individu peserta didik mencapai nilai 70 masih dibawah 75%. Untuk memperbaiki hasil belajar tersebut maka pembelajaran lempar cakram dengan modifikasi piring plastik dilanjutkan pada siklus II pertemuan 1, memperbaiki gerak dasar yang belum tuntas yaitu pada gerak dasar posisi tangan memegang piring, gerakan memutar badan, melangkahakan kaki dan pada saat menolak.

Observasi hasil data siklus II pertemuan 1

Tabel 6. Siklus II pertemuan 1

No.	Nama Peserta didik	KKM	Siklus II
			Nilai Pert. 1
1	M.Alpian	70	87.5
2	Rika Amalia. W	70	75
3	M. Iqbal Maulana	70	75
4	Fatimah	70	75
5	Rina Nadela	70	75
6	M. Ramadani	70	81.25
7	Fitria	70	87.5
8	Irmawati	70	75
9	M. Said Fadil	70	75
10	Abdi Muarif	70	68.75
11	Sofia Azizah	70	68.75
12	Rusida Qomariah	70	81.25
13	Raka.P	70	68.75
	Jumlah		993.75
	Rata-rata		76.44

	Peserta didik yang Tidak Tuntas		3
--	---------------------------------	--	---

Adapun hasil obsevasi dapat dilihat pada menggunakan instrument lembar hasil pengamatan teman sejawat pengamatan pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Observasi Hasil pengamatan Aktivitas Peserta didik Pada siklus II Pertemuan 1.

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Siklus II Pertemuan 1				KETERANGAN
		TA	CA	A	SA	
1	M.Alpian			1		TA= Tidak Aktif CA= Cukup Aktif A = Aktif SA=Sangat Aktif
2	Rika Amalia. W			1		
3	M. Iqbal Maulana			1		
4	Fatimah			1		
5	Rina Nadela				1	
6	M. Ramadani			1		
7	Fitria				1	
8	Irmawati			1		
9	M. Said Fadil			1		
10	Abdi Muarif				1	
11	Sofia Azizah			1		
12	Rusida Qomariah			1		
13	Raka.P			1		
JUMLAH		0	0	10	3	
PERSENTASI			0	76.92	23.07	

Dari hasil nilai keaktifan peserta didik mengikuti pembelajaran menunjukkan nilai 10 orang (76,92%) peserta didik yang aktif (A) dan 3 Orang (23,07%) peserta didik yang sangat aktif, yang berarti keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran lempar cakram modifikasi piring plastik dapat dikatakan baik dan disenangi anak-anak.

Dengan menggunakan lembar rubrik penilaian peserta didik, guru melakukan penilaian terhadap kinerja peserta didik saat melakukan tahapan gerak dasar lempar cakram. Dari hasil penilain tersebut, tampak bahwa kemampuan peserta didik dalam melakukan tahapan gerakan secara rata-rata pada pertemuan 1 diskus II sudah mengalami peningkatan yaitu dengan rata-

rata 76,44. Secara individual, juga terjadi peningkatan kemampuan peserta didik yang cukup besar.

Refleksi

Berdasarkan hasil data penelitian diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik pada siklus 1 pertemuan 1 menunjukkan nilai 76,44. Hasil nilai rata-rata ini sudah berada diatas KKM yang ditentukan yaitu 70. Sedangkan nilai individu peserta didik mencapai nilai 70 sudah tercapai 75%. Dari hasil tersebut maka pembelajaran lempar Tabel 8. Nilai Ketuntasan Peserta didik

cakram modifikasi piring plastik sudah tuntas. Maka pembelajaran dapat dihentikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penilaian kemampuan peserta didik dalam melakukan tahapan gerak dasar lempar cakram menggunakan rubrik penilaian peserta didik pada setiap pertemuan dalam kegiatan belajar mengajar diketahui terjadi peningkatan. Peningkatan tersebut dapat digambarkan sebagai mana pada table 8 berikut ini.

No.	Nama Peserta didik	KKM	Pengamatan Awal	Siklus I		Siklus II
				Nilai Pert. 1	Nilai Pert. 2	Nilai Pert. 1
1	M.Alpian	70	75	81.25	87.5	87.5
2	Rika Amalia. W	70	50	62.5	75	75
3	M. Iqbal M.	70	50	68.75	75	75
4	Fatimah	70	37.5	56.25	62.5	75
5	Rina Nadela	70	43.75	68.75	75	75
6	M. Ramadani	70	56.25	75	81.25	81.25
7	Fitria	70	37.5	87.5	87.5	87.5
8	Irmawati	70	43.75	62.5	68.75	75
9	M. Said Fadil	70	50	56.25	68.75	75
10	Abdi Muarif	70	56.25	68.75	68.75	68.75
11	Sofia Azizah	70	43.75	62.5	62.5	68.75
12	RusidaQomariah	70	43.75	75	81.25	81.25
13	Raka.P	70	56.25	62.5	62.5	68.75
Jumlah			643.75	887.5	956.25	993.75
Rata-rata			49.52	66,26	73.56	76.44
Rata-Rata per siklus			49,52	69,91		76.44
	Peserta didik yang Tidak Tuntas		12	9	6	3

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kemampuan melakukan tahapan gerak dasar lempar cakram pada setiap pertemuan seperti tampak pada tabel di atas, maka terlihat bahwa kemampuan melakukan tahapan gerak dasar lempar cakram peserta didik pada siklus I pertemuan 1 rata-rata 66,26, meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 73,56 dan pada siklus 2 pertemuan 1 rata-rata 76,44.

Selanjutnya untuk melihat peningkatan keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada hasil pengamatan aktivitas peserta didik oleh teman sejawat menggunakan lembar pengamatan aktivitas peserta didik pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Keaktifan Peserta didik Selama Pembelajaran

No. Siklus		Skor Aktivitas Peserta didik					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		CA	A	SA	CA	A	SA
1	Siklus I	23.07	61.53	15.38	15.38	61.53	23.07
2	Siklus II	0	76.92	23.07	----	----	----

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Penjas Orkes dengan menerapkan pembelajaran lempar cakram dengan menggunakan modifikasi piring plastik.

Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan, maka hasil penelitian ini dapat dikatakan telah berhasil, karena :

1. Terjadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam melakukan tahapan gerak dasar lempar cakram yaitu pada siklus I pertemuan 1 dengan rata-rata 66,26 dan pertemuan 2 dengan rata-rata 73,56, nilai ini terus meningkat pada siklus II yaitu pada pertemuan 1 dengan rata-rata 76,44. Terjadi peningkatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Penjas Orkes, yaitu pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2. Skor ini kembali meningkat pada siklus II pertemuan 1.
2. Jumlah peserta didik secara individual yang berhasil memperoleh hasil belajar 70 atau yang dinyatakan tuntas juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dari 4 orang yang tuntas pada pertemuan 1, meningkat menjadi 7 orang yang tuntas pada pertemuan 2. Hasil ini kembali meningkat pada siklus II yaitu pertemuan 1 menjadi 10 orang yang tuntas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data dan refleksi pada setiap tindakan dimana terdapat peningkatan pada setiap tindakan, maka dapat disimpulkan bahwa modifikasi piring plastik dapat meningkatkan hasil belajar lempar cakram pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Bongkang.

SARAN

Bagi Peserta didik, pembelajaran lempar cakram dengan media piring plastik merupakan pembelajaran yang baru, dan peserta didik sangat antusias mengikuti, menyenangkan dan peserta didik terlibat dalam setiap pembelajaran sehingga hal ini dapat menimbulkan kegairahan belajar bagi peserta didik. Bagi guru, dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah peran guru dalam menentukan strategi pembelajaran sangat diperlukan salah satunya adalah Pembelajaran lempar cakram dengan media piring plastik, sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Disarankan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah khusus pada Pembelajaran lempar cakram dengan media piring plastik namun perlu diperhatikan oleh seorang guru selama pembelajaran adalah kerjasama dalam kelompok tetap terjaga selama pembelajaran berlangsung, hal ini untuk menghindari hal-hal yang kurang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas 1999. *Suplemen GBPP Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Untuk SD*. Dirjen Dikdasmen. Jakarta.
- Djoko Lelono. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Jasmani/ Olahraga*. Banjarbaru: Departemen Pendidikan Nasional FKIP JPOK Unlam Banjarbaru.
- Marina Mahdalena. 2010. *Peningkatan Kemampuan Servis Bawah Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Modifikasi Di SDN Antasan Besar 7*

- Banjarmasin Skripsi*. Banjarbaru: Unlam.
- Tim Dosen Administrasi UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Rusli Lutan, dkk.2002. *Supervisi Pendidikan Jasmani : Konsep dan Praktek* Dirjen Olahraga. Dirjen Dikdasmen. Jakarta.
- Toho Cholik M. dan Rusli Lutan, 1997. *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Wina Sanjaya. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.

